

ABSTRAK

Srimintari Putri, Ika. 2018. **Skripsi. Pengaruh *Layout* Pabrik dan Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku (*MRP*) Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Perusahaan Tahu Suryadi Kraksaan Kabupaten Probolinggo.** Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Tahu Suryadi Kraksaan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Layout* Pabrik dan kebutuhan bahan baku (*MRP*) secara simultan dan parsial terhadap kelancaran proses produksi dan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan antara *Layout* pabrik dan perencanaan kebutuhan bahan baku (*MRP*) terhadap kelancaran proses produksi pada Perusahaan Tahu Suryadi Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu *layout* pabrik dan perencanaan kebutuhan bahan baku (*MRP*) dan variabel terikat yaitu proses produksi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang yaitu seluruh karyawan di bagian produksi pada Perusahaan Tahu Suryadi Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*, jadi jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan dibagian produksi sebanyak 65 orang di Perusahaan Tahu Suryadi Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Sumber data dalam penulisan skripsi ini berasal dari data primer dan sekunder. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan diolah dengan metode analisis data berupa uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *layout* pabrik (X_1) dan perencanaan kebutuhan bahan baku (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kelancaran proses produksi (Y) dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,329$ dan nilai F_{tabel} menunjukkan 3,14 ($5,329 \geq 3,14$) sedangkan nilai signifikannya 0,007 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,007 \leq 0,05$). Lalu dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel *layout* (X_1) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kelancaran proses produksi (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 1,874$ dan t_{tabel} menunjukkan angka sebesar 1,66864 ($1,874 \geq 1,66864$), sedangkan nilai signifikannya ($0,066 \geq 0,05$). Sedangkan variabel perencanaan kebutuhan bahan baku (X_2) terhadap kelancaran proses produksi (Y) dengan nilai $t_{hitung} = 2,790$ dan t_{tabel} sebesar 1,66864 ($2,790 \geq 1,66864$). Hasil pengujian dengan uji t yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa variabel perencanaan kebutuhan bahan baku berpengaruh lebih dominan daripada tata letak pabrik, hal ini dikarenakan nilai koefisien beta perencanaan kebutuhan bahan baku lebih besar yaitu 0.328, sedangkan nilai koefisien beta tata letak pabrik lebih kecil yaitu 0.220 ($0,328 \geq 0,220$).

Kata Kunci: *Layout* Pabrik, perencanaan kebutuhan bahan baku(*MRP*), dan proses produksi